



JUMLAH SUARA NAIK, BANTUAN DITAMBAH Dana Banpol Dicairkan Dua Tahap

YOGYA (KR) - Dana bantuan keuangan partai politik (banpol) pada tahun ini akan dicairkan dalam dua tahap. Hal ini dengan pertimbangan adanya perubahan jumlah perolehan suara parpol peraih kursi di DPRD Kota Yogya pada Pemilu 2019 dibandingkan sebelumnya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogya Zenni Lingga, menjelaskan banpol tahap pertama akan dicairkan sesuai hasil perolehan suara paprol pada Pemilu 2014, sedangkan bantuan keuangan tahap kedua akan dicairkan sesuai perolehan suara pada Pemilu 2019. "Untuk tahap pertama ini harapannya bisa segera dicairkan dalam waktu dekat," katanya, Selasa (16/7).

Alokasi banpol tahun ini sudah direncanakan sejak akhir tahun lalu yang mengacu pada perolehan suara Pemilu 2014. Sehingga begitu sudah ada keputusan jumlah perolehan suara Pemilu 2019, maka diperlukan penyesuaian.

Oleh karena itu, pencairan banpol tahap pertama dihitung selama delapan bulan, sedangkan tahap kedua untuk empat bulan.

Zenni mengaku, skema pencairan banpol tersebut juga sudah dikoordinasikan dengan berbagai pihak. Termasuk melakukan konsultasi ke pemerintah pusat. Nilai bantuan keuangan per suara sebesar Rp 3.446 atau dua kali lipat lebih banyak dibanding ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 1 Tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.500 per suara. Terdapat delapan parpol peraih banpol yakni PDIP, PKS, Partai Demokrat, Partai NasDem, Partai Golkar, Partai Gerindra, PAN dan PPP. "Setelah kami hitung berdasarkan hasil Pemilu 2019, ternyata terjadi kenaikan jumlah suara sebesar 27.114 suara. Sehingga melalui APBD Perubahan, kami ajukan penambahan anggaran banpol sebanyak Rp 31 juta," urainya.

Terkait mekanisme pencairan banpol, dilakukan setelah Badan Pemerik-

sa Keuangan (BPK) menyelesaikan audit atas laporan penggunaan dana bantuan dari tiap partai politik. Secara umum, dana bantuan hanya dapat digunakan untuk dua kegiatan yaitu pendidikan politik dan kegiatan administrasi partai politik. Proses audit dari BPK, sudah selesai dan seluruh laporan keuangan dari delapan parpol yang memperoleh bantuan dinyatakan wajar tanpa pengecualian meskipun ada empat partai yang memperoleh catatan.

Sedangkan menyangkut teknis pencairan, Zenni mencontohkan PDIP pada tahun anggaran 2019 memperoleh bantuan sebesar Rp 266 juta. Namun, nilai tersebut merupakan total bantuan yang akan diterima dalam satu tahun. "Karena yang akan diberikan hanya delapan bulan untuk tahap pertama, maka nilai bantuan yang akan diterima partai adalah total dana satu tahun dibagi 12 baru dikali delapan bulan atau sekitar Rp 177 juta," jelasnya. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005